

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian didefinisikan sebagai berikut : “Metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan data kegunaan tertentu.” Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2015 : 13) Metode kuantitatif adalah : “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif, antara lain adalah:

1. Memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang. Pekerjaan peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah.

Pada perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah sebagai eduwisata ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, yang mana subjek yang diamati dalam penelitian ini yaitu para peternak sapi perah, pengunjung maupun pengelola sapi perah yang ada di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur.

Dengan metode penelitian tersebut diharapkan rancangan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah sebagai eduwisata ini mampu memenuhi kebutuhan fungsi, estetika, aspek arsitektural, struktural, serta aspek-aspek nilai dalam rancangannya. Sehingga mampu memenuhi kriteria fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun wisatawan.

3.1.1. Sumber dan Jenis Data

A. Sumber Data

1. Data Primer

Data dalam penelitian fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah sebagai eduwisata ini di dapat dari melakukan pengamatan langsung (observasi) ke peternak sapi perah maupun pengelola sapi perah di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, dan beberapa pelaku terkait. Data yang di dapat berupa bentuk fisik dari objek yang di teliti, potensi, permasalahan, sirkulasi dan tata vegetasi, sistem prasarana, tata kualitas lingkungan, transportasi serta tata bangunan.

2. Data sekunder

Merupakan data yang didapat secara tidak langsung. Studi literatur melalui buku dan sumber-sumber tertulis mengenai perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi, Data tersebut didapat dari literatur seperti buku maupun internet, yang dapat memberikan informasi mengenai objek rancangan sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang. Data sekunder dari perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi ini juga mengambil studi dari jurnal, jurnal yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jurnal peternakan Sapi perah serta preseden-preseden yang terkait dengan judul, preseden dalam penelitian ini di dapat melalui internet (*arcdaily*).

B. Jenis Data

Data merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting. Semua usaha yang telah dilakukan dalam menyusun keseluruhan unsur penelitian, seperti latar belakang dan masalah, tujuan dan manfaat, teori dan metode, termasuk berbagai hal yang berkaitan dengan peralatan penelitian akan sia-sia apabila menemukan kendala dalam memperoleh data. Adapun jenis data yang di butuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Lokasi

Data lokasi merupakan data yang berhubungan sebagai penunjang perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah berdasarkan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota Padang Panjang 2012-2032 dan isu yang sedang berkembang. Terdiri dari dua aspek, yaitu:

A. Aspek lingkungan fisik

- a) Topologi, mencakup semua hal terkait letak suatu wilayah, luasnya, bentuk, dan batas wilayah tersebut. Untuk melihat aspek topologi dibutuhkan alat bantu yaitu peta.
- b) Abiotik, mencakup semua hal benda mati seperti cuaca, air, tanah, gunung api, iklim dan lainnya.
- c) Biotik, mencakup semua hal terkait makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan.

B. Aspek lingkungan non-fisik

- a) Sosial, mencakup kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti kelahiran, migrasi, hukum adat dan kematian.
- b) Ekonomi, meliputi hal-hal seperti industri, perdagangan ekspor-impor dan lainnya.
- c) Budaya, mencakup semua hal terkait cipta rasa dan karsa manusia dalam wujud bahasa, kesenian, rumah adat hingga pakaian adat.
- d) Politik, mencakup hal yang berkaitan dengan tata laksana pemerintahan daerah atau suatu negara.

2. Data Site

Merupakan data tentang peraturan dan data-data yang dibutuhkan untuk perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah, data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa:

- a. Struktur peruntukan lahan sesuai peraturan rencana wilayah setempat.
- b. Batas lokasi lahan sekelilingnya.
- c. Jaringan listrik, air minum, telkom, air kotor/limbah, pemadam kebakaran, jaringan gas dan pembuangan sampah.
- d. Data penggunaan dan ketinggian bangunan maksimal.
- e. Jalan pencapaian dan kondisinya serta klasifikasi jalan lingkungan berupa jalan utama maupun jalan penghubung lainnya.
- f. Kondisi topografi wilayah perencanaan.
- g. Rencana peruntukan tanah di sekitar wilayah perencanaan.
- h. Iklim dan cuaca setempat.
- i. Tautan lingkungan.
- j. Kondisi utilitas.
- k. Sarana dan prasarana.

3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pertama adalah pra-survei atau survei pendahuluan ke lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, karena Kelurahan Ganting merupakan kelurahan dengan populasi sapi perah terbanyak yang ada di Kecamatan Padang Panjang Timur. Prasurevey atau survey pendahuluan ini untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Dalam tahap yang kedua dilakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara dan teknik yang berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a) Observasi Lapangan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati langsung di lapangan dengan cara melihat, mengamati serta mencatat data-data mengenai objek yang diteliti penulis.

Metode observasi pada perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi eksisting tapak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

a. Fisik ilmiah

Fisik ilmiah meliputi ukuran, bentuk, dan batas-batas tapak, topografi, klimatologi, hidrologi, view, kebisingan, polusi, vegetasi dan potensi tapak.

b. Fisik binaan

Fisik binaan meliputi :

- 1) Kondisi sarana dan prasarana pada tapak
- 2) Lalu lintas dan transportasi di sekitar tapak
- 3) Pencapaian menuju tapak
- 4) Keamanan sekitar tapak
- 5) Bangunan sekitar tapak
- 6) Sosial dan budaya masyarakat sekitar tapak

Dengan melakukan pengamatan ini maka penulis akan mendapatkan data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke peternakan sapi perah dan pengelola sapi perah di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yaitu yang dilakukan oleh seorang peneliti kepada narasumber yang terkait dalam penelitian tersebut. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi untuk penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap masyarakat, peternak sapi perah, dan pengelola sapi perah yang ada di Kelurahan Ganting tersebut. Teknik wawancara ini dilakukan berupa tanya jawab dengan peternak sapi perah, pengelola maupun masyarakat.

a) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber-sumber informasi mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang berada di daerah penelitian yang sesuai serta dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian. Dengan adanya dokumentasi diharapkan dapat memberikan petunjuk atau keadaan dari objek yang diteliti.

b) Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapat data informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur antara lain buku, internet dan penelitian pihak lain (jurnal) yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah peneliti. Pada penelitian fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah ini, jurnal yang diambil yaitu dari jurnal peternakan sapi perah.

3.2. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat peternak dan pengelola sapi perah yang ada di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, dan pengunjung. Mewawancarai subjek penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan oleh fasilitas penelitian

dan pengembangan teknologi sapi perah sebagai eduwisata. Kemudian mencari data-data kedinas-dinas yang terkait.

3.3. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ini dilakukan selama pelaksanaan Mata Kuliah Seminar Arsitektur, yaitu selama 5 (lima) bulan, yaitu pada Semester Genap 2018-2019. Dimulai dari bulan maret 2019 sampai bulan Juli 2019.

Tabel 3.1. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																	
		Maret			April			Mei				Juni				Juli			
		6	15	21	10	17	24	1	8	15	24	5	12	19	26	3	10	15	18
1	Mencari isu																		
2	Studi Literatur																		
3	Penyusunan BAB I																		
4	Penyusunan BAB II																		
5	Penyusunan BAB III																		
6	Survey Lokasi Tapak																		
7	Survey data Primer																		
8	Penyusunan BAB IV																		
9	Penyusunan BAB V																		
10	Penyusunan BAB VI																		
11	Penyusunan BAB VII																		
12	Kesimpulan																		
13	Daftar Pustaka																		
14	Daftar Isi																		

15	Pengumpulan 1, 2 dan 3																		
16	Ujian																		

3.4. Cara Pemilihan Lokasi

a. Cara pemilihan lokasi perencanaan

Cara pemilihan lokasi perencanaan untuk fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah ini dengan mempertimbangkan;

1. RTRW Kota Padang Panjang tahun 2012-2032.
2. Potensi dan lingkungan yang mendukung dari kegiatan, khususnya peternakan sapi perah.

b. Cara pemilihan site

Cara pemilihan site untuk fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah ini dengan mempertimbangkan:

1. Pencapaian

Dasar pertimbangannya adalah :

1. Mudah dijangkau oleh pengunjung baik itu dari luar daerah maupun warga sekitar.
2. Mudah diakses menggunakan kendaraan umum/pribadi
3. Tidak mengakibatkan kemacetan
4. Mengutamakan keamanan pengemudi kendaraan maupun pejalan kaki

2. View

View adalah untuk mendapatkan arah pandang yang baik, dari luar maupun ke dalam site sehingga menjadi *point of interest*.

Kriteria :

1. Merespon situasi lingkungan sekitar.
2. Memperhatikan view dari dalam site.
3. Memperhatikan view dari luar site.

3. Kebisingan

Kebisingan adalah untuk meminimalisir tingkat kebisingan yang mengganggu aktivitas di dalam bangunan sehingga mendapatkan kenyamanan, dasar pertimbangan adalah:

Kriteria :

1. Sumber bunyi berasal dari site.

2. Integrasi terhadap konsep view.
3. Kenyamanan pengunjung, pengelola, dan pengguna

4. Luasan Site/tapak

Perencanaan fasilitas penelitian dan pengembangan teknologi sapi perah sebagai eduwisata ini memerlukan site yang luas, karena akan terdapat beberapa fungsi dan juga terdapat wisata di dalamnya.